

Kitab Daniel - Nomor Seratus Tiga Puluh Empat

Perkembangan kenabian: Dari 11 September 2001 hingga undang-undang Hari Minggu yang akan segera diberlakukan di Amerika Serikat

Jeff Pippenger

2024-03-13

Waktu pemeteraian bagi seratus empat puluh empat ribu, dari 11 September 2001 hingga hukum hari Minggu yang akan segera datang di Amerika Serikat, adalah masa nubuatan ketika setiap penglihatan dari Firman Tuhan digenapi pada hari-hari terakhir.

Sebab itu, katakanlah kepada mereka, Beginilah firman Tuhan Allah: Aku akan menghentikan peribahasa ini, dan mereka tidak akan lagi menggunakannya sebagai peribahasa di Israel; tetapi katakanlah kepada mereka: Hari-hari itu sudah dekat, dan penggenapan setiap penglihatan. Yehezkiel 12:23.

Dalam garis itu, malaikat ketiga datang kembali, dan dengan demikian hal itu diwakili oleh kedatangan malaikat ketiga pada 22 Oktober 1844 hingga pemberontakan tahun 1863. Pemberontakan tahun 1863 diwakili oleh pemberontakan pertama Israel kuno di Kadesh, dan karena itu diwakili oleh seluruh sejarah dari penyeberangan Laut Merah sampai pemberontakan Kadesh yang pertama. Pemberontakan Kadesh yang pertama melambangkan pemberontakan Kadesh yang kedua, dan dengan demikian garis dari kematian Harun sampai pemberontakan Kadesh yang kedua terulang dalam garis pemeteraian.

Hal itu terulang dalam sejarah kaum Millerit, dari 1840 hingga 1844, yang dilambangkan oleh baptisan Kristus hingga salib, yang juga melambangkan sejarah dari salib hingga perajaman Stefanus. Baris demi baris, para nabi zaman dahulu berbicara tentang masa ini lebih banyak daripada tentang zaman mereka sendiri.

“Masing-masing nabi zaman dahulu berbicara bukan terutama untuk zaman mereka sendiri, melainkan untuk zaman kita, sehingga nubuat mereka berlaku bagi kita. ‘Semuanya ini telah menimpa mereka sebagai contoh, dan dituliskan untuk menjadi peringatan bagi kita, yang pada kita akhir zaman telah tiba.’ 1 Korintus 10:11. ‘Bukan untuk diri mereka sendiri, melainkan untuk kita mereka melayani perkara-perkara yang sekarang diberitakan kepadamu oleh mereka yang telah memberitakan Injil kepadamu dengan Roh Kudus yang diutus dari surga; hal-hal yang sangat ingin diselidiki oleh malaikat-malaikat.’ 1 Petrus 1:12....”

“Alkitab telah mengumpulkan dan menghimpunkan bersama-sama harta-hartanya bagi generasi terakhir ini. Semua peristiwa besar dan segala kejadian yang khidmat dalam sejarah Perjanjian Lama telah, dan sedang, terulang kembali di dalam gereja pada hari-hari terakhir ini.” Selected Messages, buku 3, 338, 339.

"Generasi terakhir" adalah generasi pilihan Petrus, yaitu seratus empat puluh empat ribu, dan mereka dipilih sejak 11 September 2001 hingga undang-undang hari Minggu yang segera datang, pada saat itulah mereka ditinggikan sebagai panji. "Semua," bukan sebagian, melainkan "semua

peristiwa besar dan perkara yang khidmat" dari Firman Tuhan, sedang "berulang kembali" dalam "generasi terakhir" dari "gereja" pada "hari-hari terakhir." Dalam garis pemeteraian, semua kitab Alkitab bertemu dan berakhir.

Dalam Kitab Wahyu semua kitab dalam Alkitab bertemu dan berakhir. Di sinilah pelengkap kitab Daniel. Yang satu adalah nubuat; yang lain adalah wahyu. Kitab yang dimeteraikan itu bukanlah Kitab Wahyu, melainkan bagian dari nubuat Daniel yang berkaitan dengan hari-hari terakhir. Malaikat itu memerintahkan, 'Tetapi engkau, hai Daniel, tutuplah perkataan-perkataan itu dan meteraikanlah kitab itu sampai pada waktu kesudahan.' Daniel 12:4." Kisah Para Rasul, 585.

Bagian dari "nubuat Daniel yang berkaitan dengan hari-hari terakhir" yang dibuka meteraiannya adalah penglihatan-penglihatan yang diberikan kepada Daniel di tepi dua sungai besar di Shinar, yaitu Ulai dan Hiddekel. Penglihatan-penglihatan tersebut mencakup Daniel pasal delapan ayat tiga belas dan empat belas, serta pasal sebelas ayat empat puluh sampai empat puluh lima. Masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu adalah sejarah di mana Kristus, sebagai Imam Besar surgawi, memeteraikan secara kekal orang-orang pilihan dari generasi terakhir ke dalam suatu hubungan yang bersifat ilahi dan manusiawi. Daniel sebelas ayat empat puluh mengidentifikasi hubungan antara naga, binatang, dan nabi palsu yang bersama-sama sekarang sedang menuntun dunia menuju Armageddon, sebagaimana diwakili oleh sejarah tanduk Republikanisme pada binatang bumi yang memerintah sebagai kerajaan keenam dalam nubuat Alkitab selama sejarah ayat empat puluh. Ayat empat puluh juga mengidentifikasi pemisahan antara yang bijaksana dan yang bodoh yang menandai sejarah tanduk Protestanisme dalam sejarah yang sama, mulai tahun 1798 hingga segera datangnya undang-undang Hari Minggu.

Semua "kitab dalam Alkitab" "bertemu dan berakhir" di Kitab Wahyu, dan ketika mereka bertemu, Kitab Wahyu "melengkapi" Kitab Daniel, dan kata "melengkapi" berarti membawa kepada kesempurnaan. Dalam masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, sebagaimana digambarkan dalam Kitab Wahyu, nubuat-nubuat Daniel yang telah dibuka meterainya pada akhir zaman itu dibawa kepada kesempurnaan, ketika semuanya disatukan garis demi garis, di atas garis sejarah yang diwakili dalam pasal delapan belas Kitab Wahyu, yang dimulai dengan suara pada ayat satu sampai tiga, dan berakhir dengan suara kedua pada ayat empat.

Kesempurnaan penglihatan nubuatan yang dilambangkan oleh Sungai Hiddekel dalam Kitab Daniel mencerminkan kesempurnaan penglihatan lahiriah para musuh umat Allah yang menginjak-injak tempat kudus dan bala tentara. Kesempurnaan penglihatan nubuatan yang dilambangkan oleh Sungai Ulai dalam Kitab Daniel mencerminkan kesempurnaan penglihatan batiniah akan Kristus yang menampakkan diri di dalam umat-Nya ketika Ia menggenapi janji perjanjian untuk mempersatukan keilahian dengan kemanusiaan pada generasi pilihan terakhir.

Sejarah pemeteraian yang berfokus pada tanduk republikan milik binatang dari bumi, dimulai ketika binatang dari bumi memberlakukan Patriot Act pada tahun 2001, dan berakhir dengan pernyataan yang diwakili oleh Alien and Sedition Acts tahun 1798, yang dalam Wahyu pasal tiga belas digambarkan sebagai binatang dari bumi yang berbicara seperti naga. Alien and Sedition

Acts tahun 1798 mewakili akhir dari suatu garis yang dimulai dengan pernyataan Deklarasi Kemerdekaan pada tahun 1776. Di pertengahan periode sejarah nubuatan itu, binatang dari bumi memberlakukan Konstitusi pada tahun 1789.

Pernyataan tahun 1776 selaras dengan pernyataan Undang-Undang Patriot, dan Undang-Undang Orang Asing dan Penghasutan melambangkan hukum Hari Minggu yang segera datang di Amerika Serikat. Di tengah sejarah itu seharusnya ada pernyataan lain yang selaras dengan tahun 1789. Suara pertama dalam Wahyu pasal delapan belas, ayat satu sampai tiga, dengan jelas diidentifikasi sebagai tiba ketika gedung-gedung besar Kota New York diruntuhkan. Suara kedua dalam ayat empat juga dengan jelas diidentifikasi sebagai hukum Hari Minggu yang segera datang. Kedua suara itu adalah suara ilahi, sebab keduanya adalah suara malaikat yang akan menerangi bumi dengan kemuliaan-Nya, yang oleh Saudari White diidentifikasi sebagai malaikat pertama dari Wahyu pasal empat belas. Yesus adalah malaikat pertama, dan Dia selalu menggambarkan akhir suatu perkara dengan permulaannya, jadi Dia juga adalah malaikat ketiga, yaitu malaikat yang menerangi bumi dengan kemuliaan-Nya.

Malaikat pertama juga digambarkan dalam Wahyu pasal sepuluh, sebagai turun pada 11 Agustus 1840, sehingga melambangkan turunnya malaikat pada 11 September 2001. Saudari White secara langsung menyatakan bahwa malaikat yang turun dalam pasal sepuluh itu adalah "tidak kurang dari pribadi Yesus Kristus." Suara pertama dan kedua dari Wahyu pasal delapan belas adalah suara Kristus. Sejarah itu dilambangkan oleh tahun 1776, 1789, dan 1798, ketika binatang dari bumi berbicara tiga kali. Suara Kristus yang berbicara di antara dua suara dalam Wahyu pasal delapan belas adalah ketika Dia berbicara dalam Wahyu pasal sebelas.

Dan sesudah tiga hari setengah, Roh kehidupan dari Allah masuk ke dalam mereka, lalu mereka berdiri di atas kaki mereka; dan ketakutan besar menimpa mereka yang melihatnya. Dan mereka mendengar suatu suara nyaring dari surga berkata kepada mereka, Naiklah ke mari. Lalu mereka naik ke surga dalam awan; dan musuh-musuh mereka melihat mereka. Wahyu 11:11, 12.

Pada Juli 2023, sebuah suara dari surga (suara Kristus) mulai membangkitkan kedua saksi itu yang telah dibunuh di jalan-jalan oleh naga ateistik dari jurang maut. Pada saat itu, isu-isu yang terkait dengan Konstitusi Amerika Serikat menjadi tema nubuatan, sebab pada suara berikutnya, yang dilambangkan oleh tahun 1798, Konstitusi itu akan digulingkan sepenuhnya. Masing-masing dari tiga tonggak 1776, 1789, dan 1798 selaras dengan tiga suara ilahi yang ditandai oleh 11 September 2001, Juli 2023, dan undang-undang hari Minggu yang segera datang.

Tiga langkah itu selaras dengan tiga langkah dari celaka ketiga, yang diwakili oleh 11 September 2001, 7 Oktober 2023, dan Hukum Hari Minggu yang akan segera datang, ketika sangkakala ketujuh, yang merupakan celaka ketiga, tiba-tiba datang pada saat "gempa bumi yang besar". Pada tahun 2023, peralihan kedua tanduk dari binatang yang berasal dari bumi dimulai, sebagaimana diwakili oleh mimpi rahasia Nebukadnezar tentang patung. Mimpi Nebukadnezar dalam pasal dua adalah suatu rahasia yang hanya Allah dapat menyingkapkan, dan Dia menyingkapkannya kepada mereka yang telah lulus ujian pertama yang diwakili dalam pasal satu kitab Daniel.

Daniel dan tiga orang yang setia dalam pasal satu, yang lulus ujian pertama, adalah mereka yang memilih untuk makan makanan surgawi dan menolak hidangan Babel. Mereka itulah yang diwakili oleh Yohanes dalam Wahyu pasal sepuluh, yang mengambil kitab kecil dari tangan malaikat—yang tidak lain adalah pribadi Yesus Kristus—dan memakan pesan yang terkandung di dalamnya. Mereka itulah yang di Yohanes pasal enam, yang memilih untuk makan daging dan minum darah dari manna surgawi, yang ditolak oleh golongan lain dan yang kemudian berpaling dari Kristus dan tidak lagi berjalan bersama-Nya untuk selama-lamanya, dalam pasal ENAM, ayat ENAM PULUH ENAM.

Dalam garis itu Kristus sedang mengajar di Galilea, yang berarti “engsel” atau “titik balik”. Di sana Ia menyampaikan pesan tentang manna surgawi, yang harus dimakan oleh murid-murid-Nya, sebagaimana Yohanes telah memakannya dalam Wahyu pasal sepuluh, dan sebagaimana Yehezkiel telah memakannya dalam pasal tiga, dan Yeremia telah memakannya dalam pasal lima belas. Sejarah yang diwakili oleh Yohanes dalam Wahyu pasal sepuluh, ketika ia memakan kitab kecil itu, melambangkan sejarah kaum Millerit dari tahun 1840 sampai 1844, tetapi itu lebih langsung mewakili periode pemeteraian seratus empat puluh empat ribu daripada sejarah kaum Millerit. Hal ini tampak dalam pasal itu melalui petunjuk yang diberikan kepada Yohanes ketika ia diperintahkan untuk memakan kitab kecil itu.

Lalu aku pergi kepada malaikat itu dan berkata kepadanya, “Berikanlah kepadaku kitab kecil itu.” Dan ia berkata kepadaku, “Ambillah, dan makanlah sampai habis; itu akan membuat perutmu pahit, tetapi di dalam mulutmu akan manis seperti madu.” Wahyu 10:9.

Dalam ayat itu, Yohanes telah diberitahu terlebih dahulu, sebelum ia mengambil dan memakan kitab kecil itu, tentang pengalaman apa yang akan ditimbulkan oleh pesan yang dimakannya. Kaum Millerit tidak memahami terlebih dahulu pengalaman pahit-manis itu sebelum mereka secara historis menggenapi simbolisme Yohanes tentang garis sejarah nubuat mereka. Namun seratus empat puluh empat ribu telah diberitahu sebelumnya, dan diwajibkan untuk mengetahui. Ketika Yohanes menggambarkan baik sejarah gerakan malaikat pertama maupun sejarah malaikat ketiga, pesan itu melahirkan dua golongan penyembah, lalu berakhir dengan kekecewaan pahit. Ketika Yeremia memakan kitab kecil itu, ia kemudian menolak bergaul dengan "perkumpulan para pencemooh."

Aku tidak duduk dalam perhimpunan para pengejek, dan tidak bersukacita; aku duduk seorang diri karena tangan-Mu, sebab Engkau telah memenuhi aku dengan kegeraman. Yeremia 15:17.

Ketika Ezekiel makan buku kecil itu, ia diberi tahu untuk menyampaikan pesan itu kepada para pemberontak dari kaum Israel, yang tidak mau mendengarkan.

Lagi Ia berkata kepadaku, Hai anak manusia, makanlah apa yang kaudapati; makanlah gulungan ini, dan pergilah berbicara kepada kaum Israel. . . . Tetapi kaum Israel tidak akan mendengarkan engkau; sebab mereka tidak mau mendengarkan Aku: karena seluruh kaum Israel tegar muka dan keras hati. Yehezkiel 3:1,7.

Ketika Kristus memberikan roti surgawi, yaitu daging dan darah-Nya, kepada jemaat-Nya di Galilea, golongan yang berpaling itu tidak pernah lagi berjalan bersama-Nya, dan fakta bahwa hal

ini terjadi pada pasal ENAM, ayat ENAM PULUH ENAM, menegaskan bahwa tindakan makan itu adalah langkah pertama dari proses pengujian tiga tahap, yang dimulai dengan turunnya malaikat. Ujian kedua adalah saat dua golongan itu dinyatakan, baik melalui kontras antara Yehezkiel dengan rumah Israel yang tegar hati, atau para gadis bijaksana dan bodoh pada awal dan akhir Adventisme, atau Yeremia dengan perkumpulan para pencemooh, atau oleh Daniel dan ketiga orang yang setia sebagai kontras dengan orang-orang bijak Babel dalam pasal dua kitab Daniel.

Dalam alur Yohanes pasal enam, kedatangan di Galilea adalah 11 September 2001. Pesan untuk makan daging dan minum darah adalah sejarah yang pada akhirnya mengarah kepada undang-undang hari Minggu yang akan segera datang. "Kamu adalah apa yang kamu makan", sebagaimana digambarkan oleh Daniel dan tiga sahabatnya dalam pasal pertama, dan dalam Yohanes pasal enam, mereka yang memilih untuk makan daging Kristus dan minum darah-Nya menjadi gambar dari apa yang mereka makan. Mereka menjadi gambar Kristus, sementara kelompok lain yang berbalik dan tidak lagi berjalan bersama Kristus menampakkan gambar binatang. Satu kelompok adalah gambar Pencipta, yang lain gambar ciptaan. Yohanes pasal enam menambahkan makna "Galilea" pada 11 September 2001, sebab maknanya adalah "engsel", sehingga menandai titik balik bagi para murid. Akankah mereka beralih kepada pola makan surgawi atau pola makan Babel? Pada titik balik nubuatanlah Kristus menyatakan terang bagi periode berikutnya, sebagaimana diwakili oleh turun-Nya pada tahun 2001, ketika bumi diterangi oleh kemuliaan-Nya.

Ada pelajaran yang dapat dipetik dari sejarah masa lalu; dan perhatian diarahkan kepada hal-hal ini, agar semua orang memahami bahwa Allah bekerja dengan cara yang sama sekarang seperti yang selalu Ia lakukan. Tangan-Nya tampak dalam pekerjaan-Nya dan di antara bangsa-bangsa sekarang, sama seperti sejak Injil pertama kali diberitakan kepada Adam di Taman Eden.

Ada masa-masa yang menjadi titik balik dalam sejarah bangsa-bangsa dan gereja. Dalam penyelenggaraan Allah, ketika berbagai krisis ini tiba, terang untuk masa itu diberikan. Jika hal itu diterima, ada kemajuan rohani; jika ditolak, kemunduran rohani dan kehancuran pun menyusul. Tuhan dalam firman-Nya telah menyingkapkan pekerjaan Injil yang gencar sebagaimana telah dijalankan pada masa lalu dan akan dijalankan pada masa depan, bahkan hingga konflik penutup, ketika kuasa-kuasa setan akan melakukan gerakan terakhir mereka yang mengherankan. Bible Echo, 26 Agustus 1895.

Allah selalu bekerja menurut pola yang sama seperti dalam sejarah masa lalu, dan Dia tidak pernah berubah. Ada "titik-titik balik" (Galilea), yang merupakan "krisis", dan pada "titik-titik balik" itu "terang untuk masa itu diberikan." Terang untuk periode pemeteraian seratus empat puluh empat ribu diberikan pada krisis yang dimulai pada 11 September 2001. Jika terang itu "diterima, ada kemajuan rohani; jika ditolak, kemunduran rohani dan kehancuran menyusul." Terang itu menghasilkan dua golongan para penyembah. Terang yang menyusul titik balik itu melambungkan pesan yang menghasilkan dua golongan para penyembah.

Pasal dua kitab Daniel menggambarkan ujian kedua, yaitu ujian yang mengikuti ujian makanan pada pasal pertama. Pada ayat pertama pasal pertama kitab Daniel, Yehuda baru saja ditaklukkan oleh Nebukadnezar, yang kemudian menjadi penguasa atas kerajaan pertama dalam nubuatan Alkitab. Itu merupakan titik balik dalam sejarah bangsa-bangsa maupun gereja; itu adalah krisis besar, dan terang tentang ujian makanan kemudian diberikan. Daniel dan ketiga orang yang setia itu lulus ujian tersebut, dan kemudian dalam pasal dua, mereka kembali mewakili mereka yang lulus ujian kedua. Ujian kedua adalah ujian mengenai suatu rahasia yang tidak diketahui siapa pun, bahkan Nebukadnezar sekalipun.

Lambang ujian itu adalah patung dalam mimpi Nebukadnezar. Itu adalah ujian hidup dan mati tentang sebuah patung yang tak seorang pun kenal. Patung itu menunjukkan kerajaan-kerajaan dalam nubuatan Alkitab, dan dalam pasal tujuh dan delapan kitab Daniel, kerajaan-kerajaan yang sama seperti di Daniel pasal dua digambarkan sebagai binatang-binatang. Ujian Nebukadnezar adalah ujian tentang "citra binatang-binatang", yang pada hari-hari terakhir terjadi selama periode pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

Pada hari-hari terakhir, pembentukan citra binatang itu adalah ujian besar bagi umat Allah, yang diwakili oleh Daniel dan tiga orang terhormat. Itu adalah ujian yang harus mereka lewati sebelum mereka dimeteraikan; jadi itulah pesan pemeteraian yang menguji, yang entah menghasilkan suatu golongan yang menerima meterai Allah dan mencerminkan gambar Allah, atau suatu golongan yang menerima meterai binatang itu, dan karena itu mencerminkan citra binatang itu. Dalam Daniel pasal dua, pesan tentang citra binatang itu dimeteraikan sampai pada masa ketika hal itu menjadi persoalan hidup-mati. Patung Nebukadnezar dipahami dengan benar oleh kaum Millerit, tetapi dalam sejarah pemeteraian suatu kebenaran rahasia yang berkaitan dengan patung Nebukadnezar itu dibukakan, namun hanya kepada mereka yang telah mengambil pesan yang harus dimakan ketika titik balik itu tiba.

Makanan itu adalah pesan hujan akhir yang dimulai ketika malaikat Wahyu pasal delapan belas turun, dan pesan hujan akhir itu adalah metode baris demi baris. Tanpa memakan kebenaran itu, pesan rahasia tentang pembentukan patung binatang itu tidak dapat dilihat.

Kepada Ellen White diperlihatkan dengan jelas bahwa "gambar binatang akan dibentuk sebelum pintu kasihan tertutup." Pesan tentang pembentukan gambar binatang dalam Daniel pasal dua menunjukkan suatu pembentukan gambar yang hanya akan terlihat dalam sejarah yang mengikuti "titik balik", ketika terang kemudian diberikan. Apa yang kini dipahami tentang patung Nebukadnezar adalah bahwa itu tidak sekadar mengidentifikasi empat kerajaan pertama dalam nubuat Alkitab; itu mengidentifikasi semua delapan kerajaan, dan pemahaman tersebut menghasilkan suatu pembentukan baru dari gambar binatang.

Kebenaran itu menyatakan bahwa binatang kedelapan itu adalah dari yang tujuh, dan lebih jauh menegaskan bahwa Amerika Serikat, yang mula-mula membentuk citra binatang itu dan kemudian memaksa seluruh dunia melakukan hal yang sama, akan memiliki ciri kenabian dari binatang yang citranya ia bentuk. Citra itu mencakup bahwa ia adalah yang kedelapan, yang berasal dari yang tujuh, dan, dalam sejarah tiga suara Kristus, hal itu menandai titik balik 11 September 2001, suara

tahun 2023 yang memanggil tulang-tulang kering dari dua saksi yang telah mati untuk berdiri di atas kaki mereka, serta suara panggilan untuk keluar dari Babel.

Suara tahun 2023 adalah suara yang menyingkapkan rahasia patung Nebukadnezar dan kapan suara itu berbicara.

11 September 2001 mewakili periode yang dimulai saat itu, dan berakhir pada 18 Juli 2020. Periode suara kedua dari pasal sebelas mewakili periode dari 18 Juli 2020 hingga suara ketiga pada undang-undang hari Minggu yang segera datang. Periode kedua yang dimulai pada 18 Juli 2020 mencakup tonggak 3 November 2020 dan tonggak 6 Januari 2021, ketika mereka yang telah membunuh kedua saksi itu mulai bersukacita dan mengirimkan hadiah, serta mencakup Juli 2023, ketika suara di padang gurun mulai menyuarakan peringatan sangkakala ketujuh.

Kita akan melanjutkan kajian ini dalam artikel berikutnya.

Di tepi Sungai Chebar, Ezekiel menyaksikan angin puyuh yang tampaknya datang dari utara, 'sebuah awan besar, dan api yang membungkus diri, dan ada kilauan di sekelilingnya, dan dari tengahnya tampak seperti warna ambar.' Sejumlah roda, saling berpotongan satu sama lain, digerakkan oleh empat makhluk hidup. Tinggi di atas semuanya itu 'ada rupa sebuah takhta, seperti tampaknya batu nilam: dan di atas rupa takhta itu ada rupa seperti tampaknya seorang manusia di atasnya.' 'Dan tampak pada kerubim bentuk tangan seorang manusia di bawah sayap-sayap mereka.' Ezekiel 1:4, 26; 10:8. Roda-roda itu begitu rumit susunannya sehingga pada pandangan pertama tampak kacau; namun roda-roda itu bergerak dalam keselarasan yang sempurna. Makhluk-makhluk surgawi, yang ditopang dan dituntun oleh tangan di bawah sayap-sayap kerubim, menggerakkan roda-roda ini; di atas mereka, di atas takhta nilam, ada Yang Kekal; dan mengelilingi takhta itu ada sebuah pelangi, lambang kemurahan ilahi.

Seperti halnya mekanisme berbentuk roda yang rumit itu berada di bawah bimbingan tangan yang berada di bawah sayap-sayap kerubim, demikian juga jalannya peristiwa-peristiwa manusia yang rumit berada di bawah kendali ilahi. Di tengah pertikaian dan hiruk-pikuk bangsa-bangsa, Dia yang bersemayam di atas kerubim tetap menuntun urusan bumi.

“Sejarah bangsa-bangsa yang silih berganti menempati waktu dan tempat yang telah ditentukan bagi mereka, dengan tidak sadar menjadi saksi bagi kebenaran yang mereka sendiri tidak mengetahui maknanya, berbicara kepada kita. Kepada setiap bangsa dan kepada setiap individu pada masa kini Allah telah menetapkan suatu tempat dalam rencana-Nya yang agung. Dewasa ini manusia dan bangsa-bangsa sedang diukur dengan tali bandul di tangan Dia yang tidak pernah keliru. Semua orang, oleh pilihan mereka sendiri, sedang menentukan nasib mereka, dan Allah mengatur segala sesuatu demi terlaksananya maksud-maksud-Nya.

Sejarah yang telah digariskan oleh Sang AKU ADALAH yang agung dalam firman-Nya, yang merangkaikan mata rantai demi mata rantai dalam rantai nubuatan, dari kekekalan masa lalu hingga kekekalan masa depan, memberitahukan kepada kita di mana kita berada hari ini dalam jalannya zaman, dan apa yang dapat diharapkan pada waktu yang akan datang. Segala sesuatu yang telah dinubuatkan akan terjadi, sampai pada masa sekarang, telah tercatat pada lembaran-lembaran sejarah, dan kita dapat yakin bahwa semua yang masih akan datang akan

digenapi menurut urutannya. Education, 177, 178.